

ABSTRAK

ANALISIS KOORDINASI DALAM PENANGANAN ANAK JALANAN DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

ALYA WULAN WIJAYA

Permasalahan anak jalanan masih menjadi salah satu isu sosial yang dihadapi oleh pemerintah daerah, termasuk di Kota Bandar Lampung. Penanganan anak jalanan melibatkan beberapa instansi pemerintah, antara lain Dinas Sosial Kota Bandar Lampung, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), serta UPTD Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial (PRSTS) Mardi Guna.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis koordinasi antarinstansi dalam penanganan anak jalanan di Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Analisis koordinasi dalam penelitian ini mengacu pada teori koordinasi menurut Hasibuan (2006) yang meliputi empat aspek, yaitu kesatuan tindakan, komunikasi, pembagian kerja, dan disiplin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi antarinstansi telah berjalan melalui pembagian peran sesuai tugas dan kewenangan masing-masing instansi, namun pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal. Hal tersebut terlihat dari mekanisme pemantauan lintas instansi yang belum berjalan berkelanjutan, komunikasi yang masih bersifat situasional dan belum dilakukan melalui forum koordinasi rutin, serta monitoring pascarehabilitasi yang belum dilakukan secara konsisten. Oleh karena itu, diperlukan penguatan koordinasi melalui peningkatan komunikasi antarinstansi, evaluasi bersama secara berkala, serta sistem pemantauan yang lebih terintegrasi agar penanganan anak jalanan di Kota Bandar Lampung dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Koordinasi, Anak Jalanan, Penanganan, Dinas Sosial.

ABSTRACT

ANALYSIS OF COORDINATION IN THE HANDLING OF STREET CHILDREN IN BANDAR LAMPUNG CITY

By

ALYA WULAN WIJAYA

The issue of street children remains a social problem faced by local governments, including in Bandar Lampung City. The handling of street children involves several government institutions, such as the Social Affairs Office of Bandar Lampung City, the Civil Service Police Unit (Satpol PP), and the Social Rehabilitation Service Unit for Socially Vulnerable People (UPTD PRSTS) Mardi Guna.

This study aims to analyze inter-agency coordination in handling street children in Bandar Lampung City. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through interviews and documentation.

The coordination analysis in this study refers to the coordination theory proposed by Hasibuan (2006), which includes four aspects: unity of action, communication, division of work, and discipline. The results show that coordination among institutions has been carried out through the division of roles according to the duties and authority of each institution, but its implementation has not been fully optimal. This is indicated by the absence of sustainable cross-institution monitoring mechanisms, communication that is still situational and not yet conducted through regular coordination forums, and post-rehabilitation monitoring that has not been carried out consistently. Therefore, strengthening coordination through improved inter-agency communication, periodic joint evaluation, and a more integrated monitoring system is needed to ensure that the handling of street children in Bandar Lampung City can be more effective and sustainable.

Keywords: Coordination, Street Children, Handling, Social Affairs Office.